

ABSTRAK

Adat Karuhun Urang adalah aliran kepercayaan yang menganut nilai-nilai tradisional Tanah Sunda yang diajarkan Pangeran Sadewa Alibasa. Sepanjang sejarah berdirinya Indonesia, Adat Karuhun Urang kerap dianggap tidak memiliki Tuhan dan keberadaannya jarang diketahui masyarakat. Hal ini menimbulkan tindakan diskriminasi secara langsung dan tidak langsung terhadap penghayat Adat Karuhun Urang. Tujuan perancangan ini memberi informasi mengenai Adat Karuhun Urang dan belajar bertoleransi melalui sebuah media informasi. Perancangan ini menggunakan metode kualitatif sebagai cara melakukan penelitian dan analisis SWOT sebagai cara menganalisis data. Perancangan media informasi berupa *motion graphic* dengan pemirsa sasaran berusia 19-22 tahun. Diharapkan dengan perancangan *motion graphic* ini, masyarakat lebih mengetahui Adat Karuhun Urang dan belajar bertoleransi. Bagi pemirsa sasaran, pengetahuan mereka mengenai toleransi dan Adat Karuhun Urang bertambah luas dan bagi penghayat Adat Karuhun Urang, perancangan *motion graphic* ini dapat mengurangi diskriminasi sosial terhadap mereka.

Kata kunci: Adat Karuhun Urang, toleransi, *motion graphic*